

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
Intisari.....	xi
Abstract.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Bawang merah (<i>Allium ascalonicum</i>)	3
2.2 Pengendalian hayati	3
2.3.1 <i>Bacillus</i>	4
2.3.2 Jamur Mikoriza Arbuskular	5
2.3.3 <i>Trichoderma</i>	6
2.3 Pascapanen Bawang Merah.....	6
2.4 Penyakit moler	7
III. HIPOTESIS.....	9
IV. METODE PENELITIAN.....	10
4.1 Waktu dan tempat	10
4.2 Alat dan bahan.....	10
4.3 Pelaksanaan penelitian	10
4.3.1 Pengambilan sampel	11
4.3.2 Pengaruh aplikasi agensia hayati terhadap susut bobot & kerusakan umbi bawang merah selama periode pengeringan	11
4.3.3 Pengaruh aplikasi agensia hayati terhadap susut bobot dan kerusakan umbi selama periode penyimpanan	12
4.3.4 Uji ketahanan umbi bawang merah terhadap <i>F. solani</i> secara <i>In vitro</i>	15

4.3.5	Uji ketahanan bawang merah terhadap penyakit moler secara <i>In planta</i> .	17
4.3.6	Analisis data.....	19
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1	Pengaruh perlakuan agensia hayati terhadap susut bobot dan kerusakan umbi bawang merah selama pengeringan	20
5.2	Pengaruh perlakuan agensia hayati terhadap susut bobot dan kerusakan umbi bawang merah selama penyimpanan.....	22
5.2.1	Kerusakan pascapanen bawang merah yang disebabkan oleh hama	27
5.2.2	Identifikasi patogen pascapanen benih bawang merah.....	31
5.3	Uji ketahanan umbi bawang merah secara <i>in vitro</i>	41
5.4	Uji ketahanan umbi bawang merah secara <i>in planta</i>	45
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1	Kesimpulan.....	53
6.2	Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	54